

PENGELOLAAN POTENSI PERIKANAN DI PANTAI PESISIR PANTAI TIMUR SURABAYA (STUDI KASUS DI KECAMATAN SUKOLILO, MULYOREJO, KENJERAN, DAN BULAK)

[MANAGEMENT OF COASTAL FISHERIES POTENTIAL IN THE EAST COAST OF SURABAYA (A CASE STUDY IN THE DISTRICT SUKOLILO, MULYOREJO, KENJERAN, BULAK)]

Aniek Sulestiani¹⁾ dan M. Astral²⁾

¹⁾Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan, Universitas Hang Tuah Surabaya
Email: anieksulestiani62@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan potensi perikanan di pantai pesisir pantai timur Surabaya (studi kasus di Kecamatan Sukolilo, Mulyorejo, Kenjeran, dan Bulak). Keberhasilan pembangunan dan pengembangan usaha perikanan dan kelautan tergantung peran serta nelayan, pemerintah dan pengusaha, peran sinergis dari ketiga komponen tersebut diharapkan lebih meningkatkan pembangunan serta berjalan sesuai lingkungan. Tujuan penelitian mengumpulkan basis data potensi perikanan dan sumberdaya pendukungnya dan mengevaluasi hambatan usaha perikanan yang berkaitan dengan komoditas, fasilitas dan teknologi (teknis, sosial, dan ekonomi). Metoda survey dengan teknik wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan panduan pertanyaan (kuesioner) dan pengamatan langsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari. Potensi daya tarik wisata Kenjeran dapat dikembangkan secara terpadu dengan revitalisasi kampung nelayan Kenjeran menjadi kampung wisata yang memiliki ciri khas pesisir Kenjeran, pengembangan tempat penjemuran ikan olahan untuk masyarakat nelayan Kenjeran menjadikan obyek wisata pantai dan produk olahan hasil laut kampung nelayan dan obyek wisata unggulan dan peningkatan pengetahuan dan peran serta masyarakat kampung nelayan Kenjeran di bidang kepariwisataan.

Kata kunci: pengelolaan potensi perikanan, revitalisasi, obyek wisata unggulan

ABSTRACT

Management of coastal fisheries potential in the east coast of Surabaya (a case study in the district Sukolilo, Mulyorejo, Kenjeran, Bulak). The successful development and business development and marine fisheries depend on participation of fishermen, the government and employers, the synergistic role of these three components is expected to further enhance the development and goes according to the environment. The purpose of gathering research data bases fishery potential and its resources and evaluate barriers fishing effort relating to commodities, facilities and technology (technical, social, and economy). Survey method with a structured interview technique is to use a guide of questions (questionnaire) and direct observations are naturally in their daily lives. Potential tourist attraction Kenjeran can be developed in an integrated manner with the revitalization of the fishing village Kenjeran into a tourist village which has a typical coastal Kenjeran, the development of a drying space processed fish for fishing communities Kenjeran make coastal tourism and a leading tourist attraction and enhancement knowledge and participation of the community fishing village Kenjeran in the field of tourism.

Key word : management of fisheries, revitalization, a leading tourist attraction.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar 17.508 pulau, panjang garis pantai 81.000 km megabiodiversity ($\pm 30\%$ hutan mangrove dan 15% terumbu karang dunia ada di Indonesia, $\pm 85\%$ sumberdaya ikan berasal dari perairan pesisir, sumber daya kelautan sebagai alternative dan tumpuan dengan semakin menipisnya sumber daya daratan.

Sebagai kota terbesar kedua di Indonesia dan menjadi pusat dagang dan referensi pengembangan ekonomi Indonesia Timur, Surabaya memiliki tantangan pembangunan yang meliputi jumlah

penduduk yang besar dan terus meningkat, luas wilayah yang terbatas dan keragaman masyarakatnya dalam hal ini pendidikan, ekonomi dan sosial terkait dengan pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam perlu mempertimbangkan tidak hanya aspek di wilayah kota Surabaya namun wilayah yang terkait, sebagai contoh pembangunan perikanan tambak di Surabaya tidak terlepas dari pengelolaan air sungai mulai dari mata air menuju ke muara di Surabaya (Anominus, 2010).

Strategi pembangunan kelautan perikanan, diantaranya :

- Pengembangan sumber daya manusianya pada sektor perikanan tidak saja kepada pembudidaya

ikan/nelayan atau masyarakat perikanan pada umumnya termasuk juga aparat-aparat pembina perikanan dan kelautan sendiri.

- Memanfaatkan sumber daya kelautan perikanan secara optimal, efisien dan berkelanjutan dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan tetap berorientasi pada pembangunan perikanan yang ramah lingkungan serta mengutamakan kelestarian sumber daya hayati, perlu diarahkan untuk pencapaian produktifitas yang optimal pemanfaatan secara nasional, peningkatan pendapatan serta pembangunan struktur jalan yang seimbang antara usaha skala besar maupun usaha kecil.
- Meningkatkan mutu hasil perikanan, pembangunan kelautan dan perikanan merupakan salah satu nilai strategis dan sangat prospektif, sehubungan dengan meningkatnya permintaan tersebut maka selain pencapaian target produksi juga upaya peningkatan faktor utama dalam meningkatkan hasil produksi, peningkatan teknologi dan pemrosesan produk, peningkatan akses pasar lokal dan nasional bahkan internasional dengan jenis komoditas yang diusahakan dan diperlukan di pasar.
- Meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah.
- Memberdayakan sosial ekonomi masyarakat kelautan, perikanan, masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang sangat tertinggal atau mempunyai pendapatan yang relatif rendah dan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki strata sosial rendah.

Perumusan Masalah

Bagaimanakah potensi pengelolaan perikanan terhadap pengembangan kelautan (pemerintah, swasta, masyarakat).

Tujuan Penelitian

1. Mengumpulkan basis data potensi perikanan dan sumber daya pendukungnya.
2. Mengevaluasi hambatan usaha perikanan yang berkaitan dengan komoditas, fasilitas dan teknologi (teknis, sosial dan ekonomi)

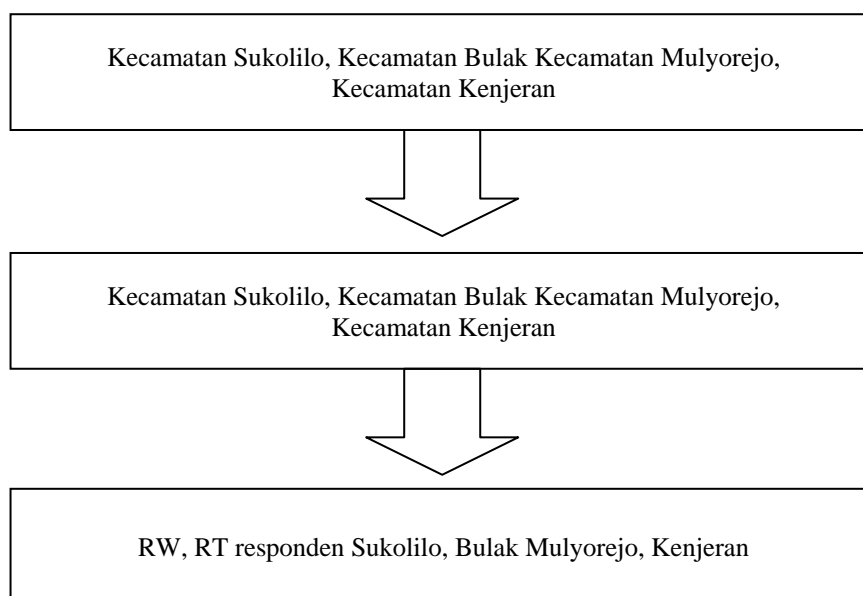
METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

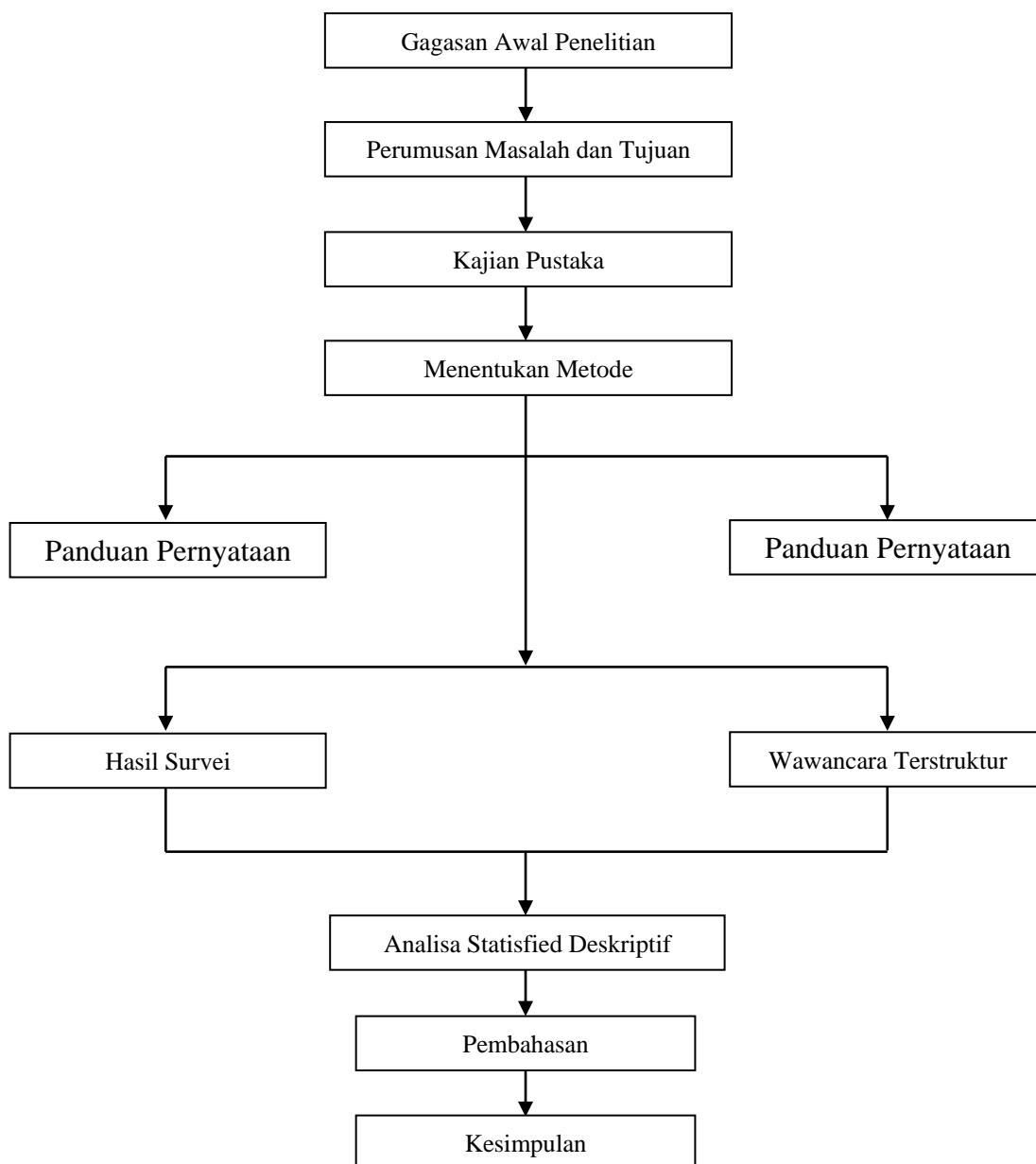
Dilaksanakan penelitian ini 6 bulan dan tempat di kecamatan Sukolilo, Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Kenjeran dan Kecamatan Bulak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan panduan pertanyaan (kuesioner) dan pengamatan langsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari. Terpilih dengan cara mengutamakan responden yang terbuka dengan menjelaskan aktivitas mereka dalam keluarga dan masyarakat. Responden dipilih secara strata dari satu kecamatan ke kelurahan satu hingga dipilih sampel secara acak, dari Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Kenjeran dan Kecamatan Bulak. Tabulasi data likert



Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Mulyorejo hasil perikanan yang dihasilkan pada Kelurahan Kejawan Putih Tambak merupakan kelurahan yang mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan dengan hasil yang diperoleh antara lain kerang, jangkang, udang, kepiting dengan masing-masing hasil tangkapan setiap hari 5 kg, hasil tangkapan tersebut tergantung pasang surut dan angin. Selain nelayan ada juga petambak dengan budidaya bandeng dan udang, pemasaran hasil melalui tengkulak lokal, jumlah pendapatan bersih yang diterima setelah menjual hasil tangkapan sebesar Rp. 50.000,- dengan tanggungan keluarga rata-rata 6 orang, untuk tingkat pendidikan masih dibawah yaitu SD, rata-rata melaut sudah ditekuni selama sepuluh tahun, perbaikan kapal dilakukan oleh pemilik dan libur tidak melaut selama dua hari. Produksi terasi yang dilakukan

masyarakat disini. Sarana dan prasarana yang ada di lingkungan pesisir Kejawan Putih Tambak adalah lapangan dan bengkel. Kumpulan Nelayan Lestari yang ada di kelurahan tersebut. Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk 2013 adalah :
Jumlah penduduk (jiwa) : 87.873
Kepadatan (jiwa) : 7.360
Pendidikan merata mulai dari tingkat SD sampai S3, daerah nelayan Kejawan Putih Tambak, Kalisari dan Dukuh Sutorejo.

Kecamatan Kenjeran dengan luas wilayah seluruhnya 7,72 km², mempunyai beberapa Kelurahan Panah Kali Kedinding, Sidotopo Wetan, Bulak Banteng, Tambak Wedi.

Hasil perikanan yang menonjol di Kecamatan dan Kelurahan tambak Wedi adalah ikan pari dan rajungan dan keting dengan pemasaran dibawa ke pasar. Rata - rata ikan pari yang didapat sebanyak 20 kg dengan

harga Rp. 40.000.- / kg. Fasilitas yang dimiliki demi kelangsungan perikanan di wilayah perahu, jaring, pancing (alat tangkap). Usaha lain selain usaha perikanan perancangan dan mencari kerang, budidaya udang dan lele. Perbaikan dengan bantuan pemerintah adalah berupa bedah rumah dan saluran got. Teknologi Tepat Guna yang sudah berkembang adalah perahu motor. Wisata yang berkembang wisata perahu di Suramadu dan faktor modal ada dari Dinas Perikanan berupa bensin dan Koperasi Nelayan. Nelayan dengan kumpulannya kerapu ada 40 orang, cumi-cumi ada 50 orang, kakap merah ada 40 orang dan madiri ada 60 orang. Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk 2013 adalah:

Jumlah penduduk (jiwa) : 151.933

Kepadatan (jiwa) : 40.106

Pendidikan merata mulai dari belum tamat SD sampai S3

Daerah nelayan Tambak Wedi, mayoritas wiraswasta (pedagang besar) dan sebagian pedagang kecil

Kelurahan Bulak dengan luas wilayah seluruhnya 6,72 km², mempunyai beberapa Kelurahan Sukolilo, Komplek Kenjeran, Kenjeran, Bulak dan Kedung Cowek.

Hasil perikanan yang menonjol di daerah Kelurahan udang, terung, teripang, ikan tongkol, ikan tuna, lorjuk, masing-masing mendapatkan tangkapan : ikan tongkol 4 kg, ikan tuna 6 kg, teripang 3 kg, lorjuk 2 kg, penetapan dan pemasaran melalui pengepul dilakukan masyarakat di kelurahan Kenjeran, dan di Kelurahan Sukolilo pemasaran langsung ke konsumen, teknologi tepat guna alat pengering ikan, manual perahu, pengasapan dan pembakaran, budidaya yang masih ada bandeng, mujaer. Sanitasi lingkungan yang sudah dibenahi saluran air / sungai, rata-rata tanggungan keluarga sebanyak tiga orang, pendapatan yang diterima setiap kali melaut sebesar Rp. 100.000,- sampai Rp 160.000,-. Usaha lain jualan kelontong, warung, penjual makanan, pengrajin kerang-kerangan, tukang ojek. Pengolahan ikan yang dilakukan di daerah pengasinan, pengasapan ikan laut, pembuatan krupuk, pembuatan terasi udang. Tidak melaut selama dua hari biasa dilakukan di Kelurahan Sukolilo. Kumpulan Nelayan yang ada di kelurahan adalah Maju Makmur, manfaatnya nelayan bisa melakukan pinjam modal. Kegiatan sosial yang ada adalah pengajian. Di kelurahan Kedung Cowek ada 3 kelompok nelayan yaitu Nelayan Bintang Timur, Kelompok Nelayan Mandiri. Kelompok Nelayan Suramadu. Alat tangkap yang dimiliki nelayan di Kelurahan Kedung Cowek jaring trammel net (jaring gondrong) untuk menangkap udang, ikan gelomoh, keting, jaring illnet ikan yang ditangkap bulu ayam, jaring kakap/sumbal penyelaman mencari kerang - kerangan. Selanjutnya petorosan yaitu memasang jaring untuk udang rebon. Sehari bisa mendapatkan 60 - 70 kg udang rebon basah dengan harga basah Rp. 2.000 sampai Rp. 3.000/kg. Ongkos basah 1 bak berisi 30 kg mengeluarkan bayar ongkos cuci Rp. 15.000,- termasuk ongkos jemur. Harga kering gragu Rp 16.000/kg Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk 2013 adalah :

Jumlah penduduk (jiwa) : 42.142

Kecamatan Sukolilodengan luas wilayah seluruhnya 23,66 km², mempunyai beberapa Kelurahan Nginden Jangkungan, Semolowaru, Medokan Semampir, Keputih, Gebang Putih, Klampis Ngasem, Menur Pumpungan.

Hasil tangkapan berupa udang, ikan tongkol teri laut dengan hasil tangkapan rata-rata udang sebanyak 2 kg, ikan tongkol 4 kg, teri laut 1 kg, dengan pemasaran melalui tengkulak, penetapan harga dari pembeli, pendapatan hasil melaut Rp. 120.000,- sampai Rp. 150.000,- dan tanggungan keluarga sebanyak 3 orang tidak melaut selama dua hari, dan melakukan pekerjaan melaut selama tiga belas tahun, pengolahan ikan yang dilakukan adalah pengasinan ikan, pembuatan kerupuk udang, pembuatan terasi, pembuatan kripik. Ada kumpulan kelompok Nelayan Mina Putih di Kelurahan Keputih. Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk 2013 adalah:

Jumlah penduduk (jiwa) : 107.989

Pendidikan mulai dari SD sampai SMA (Survei 2014)

Daya tarik wisata Kenjeran dapat dikembangkan dan dikelompokkan menjadi lima kategori wisata yaitu :

1. Wisata pantai, antara lain pantai Watu-Watu, pantai Kenjeran, pantai Ria Kenjeran
2. Wisata taman, antara lain taman Bulak, taman hiburan Kenjeran, taman edukasi Kenjeran,
3. Wisata bangunan seni rupa, antara lain Kya-Kya Kenjeran, Patung Dewa empat muka, klenteng Sanggar Agung, pagoda Tian Ti
4. Wisata permainan, hiburan, & olahraga, antara lain wisata perahu tradisional, festival layang-layang & perahu hias, pacuan kuda & karapan sapi, sirkuit Kenjeran. waterpark Kerjeran
5. Wisata kuliner dan cinderamata antara lain pernak pernik kerang, kerupuk ikan, ikan asap (ikan bakar)

Fungsi dan Manfaat

Ekosistem Pesisir di Pantai Timur yang didominasi dengan vegetasi mangrove mempunyai fungsi penting bagi kota Surabaya sebagai berikut :

Fungsi ekologis :

- Pelindung alami yang paling kuat dan praktis untuk menahan erosi pantai dan berperan untuk menjaga stabilitas garis pantai.
- Penyaring dan perangkap bahan pencemar,
- Merupakan daerah berkembang biak dan mencari makan berbagai jenis ikan dan udang, burung, monyet, buaya, dan satwa liar lainnya.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota (Bappeko) Surabaya telah menetapkan Pantai Timur Surabaya termasuk dalam kawasan perlindungan bawahan yang memiliki fungsi penting dalam mencegah banjir dan bencana terutama dalam hal resapan air.
- Akar mangrove mampu mengikat dan menstabilkan substrat lumpur, pohonnya mengurangi energy gelombang dan memperlambat arus sehingga dapat mencegah terjadinya abrasi.

Fungsi Ekonomi

- Pemanfaatan mangrove sebagai objek pariwisata, seperti Ken Park, Pantai Ria Kenjeran, pusat oleh-oleh.
- Masyarakat membentuk Ekowisata Mangrove sebagai upaya pemanfaatan di bidang pariwisata yang di dalamnya terdapat ekowisata perahu, pos pantau dan pemancingan ikan di daerah Wonorejo
- Terdapat sektor usaha kecil seperti dawet mangrove, sirup, kripik, dll terutama jenis Bogem (*Sonneratia*)

Dari hasil penelitian, potensi daya tarik wisata Kenjeran yang ada di pesisir Kenjeran terangkum dalam pengembangan kawasan wisata terpadu Kenjeran yang perlu dibenahi diantaranya : a. Revitalisasi kampung nelayan Kenjeran menjadi kampung wisata yang memiliki ciri khas pesisir Kenjeran, b. Pembangunan tempat penjemuran ikan olahan untuk masyarakat nelayan Kenjeran, c. Menjadikan obyek wisata Pantai dan produk olahan hasil laut kampung nelayan Kenjeran sebagai obyek wisata unggulan kawasan wisata terpadu Kenjeran. d. Peningkatan pengetahuan dan peran serta masyarakat kampung nelayan Kenjeran di bidang kepariwisataan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Potensi daya tarik wisata Kenjeran dapat dikembangkan secara terpadu dengan :

- Revitalisasi kampung nelayan Kenjeran menjadi kampung wisata yang memiliki ciri khas pesisir Kenjeran
- Pengembangan tempat penjemuran ikan olahan untuk masyarakat nelayan Kenjeran menjadikan obyek wisata pantai dan produk olahan hasil laut kampung nelayan Kenjeran sebagai obyek wisata unggulan kawasan wisata terpadu Kenjeran.

- Peningkatan pengetahuan dan peran serta masyarakat kampung nelayan Kenjeran di bidang kepariwisataan.

Saran

- Pengembangan Sentra Ikan Bulak (SIB) agar lebih diberdayakan, untuk peningkatan pendapatan masyarakat Kenjeran.
- Lebih ditatalingkungan yang higienis sebagai kampung nelayan pengolahan hasil laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2010, Tiga Terobosan Bidang Kelautan dan Penelitian
- M.R Lilik E., dkk 2014, Upaya Perempuan Nelayan Membangun Komunitas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Kelurahan Kedung Cowek Kota Surabaya
- Biro Pusat Statistik (BPS), 2013, Kecamatan Sukolilo Dalam Angka 2013
- , Kecamatan Mulyorejo Dalam Angka 2013
- , Kecamatan Bulak Dalam Angka 2013
- , Kecamatan Kenjeran Dalam Angka 2013
- , 2012, Statistik Daerah Kecamatan Kenjeran 2012
- , 2012, Statistik Daerah Kecamatan Bulak 2012
- Kusnadi, 2006 dalam Kusnadi, Kebudayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta